

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memberikan banyak perubahan kepada kehidupan manusia. Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020 mengumumkan pandemik virus corona menjadi status darurat dunia. Seluruh aspek kehidupan manusia di dunia terkena dampak yg besar, seperti aspek ekonomi dan aspek pendidikan. Untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease* (Covid-19). Surat edaran tersebut menjelaskan tentang proses belajar mengajar dari rumah dengan sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) atau *online*.

Mengenai surat edaran yang telah dikeluarkan pemerintah maka sistem pembelajaran daring (*online*) ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah dimana pendidik dan peserta didik terpisah tempat dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan media, dan berbagai teknologi Informasi dan komunikasi.

Sejalan dengan pendapat di atas maka Kemendikbud telah menerbitkan Surat edaran sekertaris jendral Nomor 15 Tahun 2020 mengenai Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (BdR) dalam masa darurat covid-19. Salah satu alternatif belajar di tengah pandemi covid-19 ini Kemendikbud memberikan program Belajar dari Rumah (BdR) yang ditayangkan di TVRI. Untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) banyak keluarga yang memiliki keterbatasan pada akses internet Maka program ini sangat membantu, untuk memperoleh stimuli anak-anak agar bisa belajar di rumah masing-masing.

Selain itu ada rekomendasi 23 sumber Belajar dari Rumah antara lain: (1). Rumah belajar, (2). TV edukasi Kemendikbud, (3). Pembelajaran digital oleh Pusdatin Kemendikbud, (4). Tatap muka daring program sapa duta rumah belajar

Pusdatin. Serta rekomendasi 11 aplikasi daring antara lain : (1). *Quipper school*, (2). Ruang guru, (3). Sekolahmu, (4). *Zenius education*.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung dimana peserta didik belajar dan pendidik tetap mengajar meskipun berbeda tempat. Pembelajaran jarak jauh dilakukan secara *online* dan menggunakan jaringan internet untuk mendukung pembelajaran dan interaksi saat pembelajaran sedang berlangsung.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) biasanya sudah ditentukan sekolah dan pendidik dengan menggunakan program pendidikan. Biasanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) memakai media kombinasi audiovisual sebagai fasilitas dalam proses belajar mengajar. Program pendidikan biasanya menggunakan internet untuk media pembelajaran. Teknologi komputer, teknologi audio-visual, dan teknologi pendidikan atau pembelajaran merupakan perpaduan dari internet, yang dimana bisa meringankan pekerjaan supaya lebih efisien. (Salsabila .2020)

Pendidik harus memastikan kegiatan pembelajaran tetap berjalan walaupun peserta didik di rumah atau berada di tempat lain. Maka pendidik dituntut untuk menguasai media pembelajaran dan dituntut untuk menjadi pendidik yang kreatif dengan memanfaatkan media daring atau *online* supaya tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

Pembelajaran jarak jauh memiliki kelebihan maupun kekurangan. Kelebihan dari pembelajaran jarak jauh adalah dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, lebih praktis dan cepat, efisien dan waktu belajar lebih singkat, dan peserta didik dapat mengembangkan diri. Kekurangan dari pembelajaran jarak jauh adalah menghabiskan banyak data internet/kuota, keterbatasan akses internet dan minimnya pengawasan dalam belajar seperti pendidik tidak dapat memantau peserta didik secara langsung kemampuan dan kesulitan yang dialami peserta didik saat pembelajaran sedang berlangsung. Sebelum adanya pandemi Covid-19 proses pendidikan didominasi secara luar jaringan atau tatap muka, karena situasi pandemi virus Covid-19 ini proses pembelajaran lebih banyak dilakukan di dalam jaringan (daring) dan berdampak juga pada keilmuan bidang seni, sehingga muncul penyesuaian di bidang seni musik, seni tari dan seni rupa. Khususnya seni musik

dalam jaringan yang memanfaatkan teknologi. Meskipun pandemi Covid-19 nanti telah usai, penggunaan teknologi untuk metode pembelajaran di masa depan adalah sangat penting untuk dibudayakan dan diterapkan serta dilakukan secara offline maupun secara daring atau jarak jauh. (Kristanto, 2020)

Salah satu sekolah di Bogor yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah SMA BPK Penabur Bogor. Pembelajaran *online* di SMA BPK Penabur Bogor juga menggunakan istilah pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh namun kegiatan belajar mengajar diharapkan berjalan dengan baik. Sebagai contoh pada mata pelajaran seni musik khususnya pada seni musik. Pembelajaran seni musik kelas 10, 11 dan 12 pada semester ganjil di SMA BPK Penabur Bogor.

Dikutip dalam *BBC News Indonesia* Sekolah BPK Penabur berdiri pada awal tahun 1950-an, banyak dari peserta didik Penabur mendapatkan gelar juara di berbagai Olimpiade nasional maupun internasional, BPK Penabur juga dikenal sebagai sekolah yang menghasilkan lulusan-lulusan yang berprestasi dan membanggakan. Begitu juga dengan SMA BPK Penabur Bogor memiliki banyak prestasi yang telah diraih. Menurut hasil Tes Potensi Skolastik (TPS) UTBK 2020, SMA BPK Penabur Bogor meraih peringkat 8 SMA terbaik di Bogor.

SMA BPK Penabur juga memiliki keunikan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. BPK Penabur memiliki kebijakan yang berlaku dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara daring yaitu tidak diperbolehkan mengerjakan tugas di luar jam pembelajaran atau peserta didik tidak diberikan PR (pekerjaan rumah) jadi hanya bisa mengerjakan tugas saat jam pembelajaran berlangsung. Mengingat banyaknya tugas dari berbagai bidang studi lainnya, agar meringankan beban tugas peserta didik dengan tujuan peserta didik dapat fokus belajar di luar jam pelajaran sekolah dan dapat menyiapkan diri untuk pembelajaran esok hari.

Selain kebijakan mengenai tugas yang harus dikerjakan pada saat jam pembelajaran, BPK Penabur juga memiliki keunikan lain berupa pembelajaran seni budaya yang dibagi menjadi lima pembelajaran. Pembagian tersebut berupa seni musik, seni vokal, seni rupa, seni teater, dan juga seni tari. Dalam pembelajaran

seni musik dan juga seni vokal, keduanya menggunakan materi yang sama, yang membedakan hanya penggunaan instrumen saat praktek.

Dari pernyataan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni musik semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di SMA BPK Penabur Bogor yang dilakukan secara jarak jauh di tinjau dari materi ajar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran seni musik secara jarak jauh pada masa pandemi di SMA BPK Penabur Bogor semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

C. Rumusan Penelitian

Dari fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh seni musik pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di SMA BPK Penabur Bogor di tinjau dari materi ajar?”

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang detail tentang pembelajaran seni musik di SMA Penabur Bogor yang dilakukan secara jarak jauh pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan bermanfaat secara praktis.

1. Secara Teoretis

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan sebagai calon pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh seni musik pada masa pandemi.

2. Secara Praktis

a) Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber dalam melaksanakan pembelajaran seni musik secara jarak pada masa pandemi.

b) Bagi Program Studi Jurusan Pendidikan Musik

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran seni musik secara jarak jauh di lembaga pendidikan.

